

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA
ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA
KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA**

Oleh:

LILIS PORWATI

NPM: 2101011051



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA
ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA
KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Lilis Porwati

NPM 2101011051

Dosen Pembimbing:

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO
UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0032

Metro, 13 Januari 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO
UTARA
Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Januari 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 1222 / 171-28.1 / D / PP.00 9 / 04 / 2015

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA, disusun oleh: Lilis Porwati, NPM: 2101011051, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 Maret 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muhammad Badaruddin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA

**Oleh :
LILIS PORWATI**

Penelitian ini membahas upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman agama Islam melalui penggunaan media video pada siswa kelas IV di SDN 04 Metro Utara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga interaktif dan menarik, terutama pada siswa sekolah dasar. Media video menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif karena mampu menggabungkan unsur audio dan visual untuk menyajikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan rekaman audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama pada materi tata cara ibadah, kisah-kisah Islami, dan nilai-nilai akhlak. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran karena media video mampu menampilkan informasi secara visual dan menarik. Selain itu, penggunaan media video juga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak yang sulit dijelaskan hanya dengan metode ceramah.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan media video, seperti keterbatasan fasilitas teknologi berupa proyektor yang masih terbatas, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam membuat dan memilih konten video yang relevan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan upaya mandiri dengan mencari video dari internet dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan konten yang tersedia.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa penyediaan fasilitas teknologi yang memadai dan pelatihan guru agar media video dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi digital.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Media Video, Pembelajaran Agama Islam, Pemahaman Siswa

ABSTRACT

The Efforts of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in Enhancing Students' Understanding of Islam through the Use of Video Media for Fourth-Grade Students at SDN 04 Metro Utara.

**By :
LILIS PORWATI**

This study aims to explore the efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in enhancing students' understanding of Islamic teachings through the use of video media for fourth-grade students at SDN 04 Metro Utara. The background of this research is based on the need to improve the quality of Islamic education, which not only focuses on theoretical aspects but also presents interactive and engaging learning methods. Video media is considered an effective learning tool as it combines visual and audio elements, making the learning material more concrete and easier to understand.

This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The findings reveal that the use of video media significantly improves students' understanding of Islamic teachings, particularly in ritual practices (such as wudhu and prayer), Islamic stories, and moral values. Students show greater enthusiasm and participation in the learning process, as video media helps visualize abstract concepts that are difficult to explain through verbal methods alone.

However, the study identifies several challenges in implementing video media, including limited technological facilities such as projectors and the lack of teacher training in creating or selecting appropriate video content. To overcome these challenges, teachers independently seek video content from various sources and adapt the materials to the students' needs.

The study concludes that video media serves as an innovative and effective method in Islamic Religious Education, contributing significantly to students' understanding. The study recommends improving technological infrastructure in schools and providing teacher training programs to optimize the use of digital media in the classroom. This research is expected to serve as a reference for educators in enhancing the quality of Islamic education through digital media.

Keywords: Efforts of PAI Teachers, Media video, Islamic Education, Students' Understanding

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Porwati

NPM : 2101011051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Januari 2025
Yang menyatakan,



Lilis Porwati
NPM. 2101011051

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹

(QS. An-Nahl Ayat 125)

¹ QS. An-Nahl Ayat 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucinta Bapak Saringat dan Ibu Jamilah yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi, semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakakku tersayang Tri Wahyuni dan Ahmad Taman Sari yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilanku beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Dosen yang senantiasa membimbing, mengajari dan memberi nasehat agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
4. Ibu Lindawati, S.Pd selaku kepala Sekolah dan Bapak Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SDN 4 Metro Utara yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banak nikmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas IV Di SDN 04 Metro Utara”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Buyung Sukron, S.Ag, SS, M.A selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Novita Herawati, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Lindawati, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 4 Metro Utara yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.
7. Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Metro Utara

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb

Metro, 26 juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Lilis Porwati

NPM. 2101011051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran	10
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	10
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	12
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	12
B. Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	15
C. Upaya Guru PAI dalam Menggunakan Media Video	16

1. Pengertian Media Pembelajaran Video	16
2. Manfaat Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran	29
3. Tujuan Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran	20
4. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Media Video Pembelajaran	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Utara	31
2. Identitas SDN 4 Metro Utara	31
3. VISI dan MISI Sekolah	32
4. Tujuan Sekolah.....	33
5. Data Siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara.....	33
6. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Metro Utara.....	34
7. Denah Sekolah SDN 4 Metro Utara	35
8. Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Utara	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Daftar Siswa SDN 04 Metro Utara Tahun 2024	33
4.2	Daftar Guru SDN 04 Metro Utara.....	34
4.3	Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 04 Metro Utara	36

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
4.1	Denah Lokasi SDN 04 Metro Utara	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
	Izin Prasurvey	51
	Balasan Izin Prasurvey	52
	Surat Bimbingan Skripsi	53
	Surat Tugas	54
	Izin Research.....	55
	Balasan Izin Research	56
	Surat Bebas Pustaka (Prodi).....	57
	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	58
	Outline.....	59
	Alat Pengumpulan Data (APD).....	62
	Hasil Cek Turnitin.....	64
	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal	66
	Dokumentasi	73
	Daftar Riwayat Hidup	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam disekolah senantiasa terus diperbaiki. Upaya yang dilakukan mencakup pengembangan kurikulum, pelatihan dan pendidikan guru, inovasi teknik pembelajaran PAI, penguatan kegiatan ekstrakurikuler, dukungan guru mata pelajaran umum dalam pembinaan iman dan takwa, dan pembentukan lingkungan sekolah yang religius, toleran, dan damai. Buku teks dan buku penunjang adalah salah satu langkah yang dianggap strategis untuk meningkatkan pemahaman agama siswa.¹

Dalam dunia pendidikan, upaya guru sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seorang guru harus memiliki usaha besar, kemampuan, dan profesionalitas dalam melakukan aktivitas guru, termasuk membimbing, mendidik, mengajar, dan menyebarkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak adalah tugas yang mudah, tetapi membentuk jiwa dan karakter mereka adalah tugas yang lebih sulit. Ini karena anak-anak ini adalah manusia yang hidup dengan potensi yang dipengaruhi oleh berbagai norma hidup yang didasarkan pada agama, ideologi, dan falsafah. Pendidikan dilakukan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan.²

¹ Dr. Jejen Musfah, M A. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara* (Kencana, 2016), 5.

² Siti Suwaibatul Aslamiyah and Aidatul Fitriyah, "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik," *Akademika* 12, no. 02 (2018), 208-209.

Sebagai konselor, guru agama mengajarkan nilai-nilai sosial Islam seperti keadilan, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama, membantu siswa mengatasi masalah dari sudut pandang agama mereka. Mereka juga mendorong siswa untuk terus belajar dan memperluas pemahaman agama mereka. Guru agama membantu membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa dengan mengintegrasikan pemahaman agama mereka dengan kehidupan sosial mereka dengan berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan komunitas.³

Media pembelajaran sangat penting sebagai komponen pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat kecil jika tidak ada media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Saat ini, media pembelajaran audio-visual ramai digunakan, dimanfaatkan atau bahkan dikembangkan. Media ini dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang merupakan penerima pesan berupa materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan konten yang mencakup informasi yang diperoleh dari buku, film, televisi, jejaring sosial, dan sumber lainnya.⁴

Akan tetapi, pengembangan media pembelajaran berbasis video juga menghadirkan tantangan. Salah satunya adalah pemilihan dan penetapan konten, serta pembuatan konten yang sesuai dengan kurikulum dan materi ajar PAI. Untuk membuat video, diperlukan keahlian khusus dalam

³ Iklima Dea Amarta and Eko Nursalim, "Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Pemahaman Agama Islam Siswa Di SDN 011 Sangatta Selatan," *Durrun Nafis: Ilmu Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024), 34–35.

⁴ Safaruddin et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024), 12–14,

menggunakan peralatan. Agar penggunaan media pembelajaran seperti video dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar, harus dirancang dengan kreatif dan menarik. Salah satu jenis video pembelajaran yang paling cocok untuk digunakan oleh siswa di sekolah dasar adalah video animasi. Mereka juga cocok untuk digunakan pada semua mata pelajaran, terutama Pendidikan Agama Islam (PAI), karena merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Untuk memastikan bahwa siswa memahami dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari, video animasi adalah pilihan yang tepat.⁵

Berdasarkan observasi di SDN 04 Metro Utara, diketahui bahwa guru PAI yaitu Bapak Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd dengan jumlah siswa kelas IV A sebanyak 21 siswa, bahwa masih belum optimal dalam hal pemanfaatan menggunakan media video sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman agama islam pada siswa.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd yaitu guru mata pelajaran PAI kelas IV di SDN 04 Metro Utara, diketahui kondisi dalam pemanfaatan media video belum optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti kurangnya perangkat proyektor yang kurang memadai.⁷

⁵ Desi Marlioni Rahmania et al., “Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Capcut Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar,” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023), 2.

⁶ Pra survey observasi (Guru PAI Kelas IV SDN 04 Metro Utara, Bapak Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd) 11 November 2024.

⁷ Wawancara dengan bapak Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd kelas IV SDN 04 Metro Utara, 11 November 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan NF, salah satu siswa SDN 4 Metro Utara bahwa dirinya sangat senang jika dalam belajar menganjar menggunakan media video karena menurutkan akan lebih menarik dan mudah di pahami.⁸ Menurut SP dirinya sangat antusias karena dengan menggunakan media video proses belajar tidak membosankan.⁹ Menurut QH dengan menggunakan video siswa menjadi lebih paham tidak membosankan dan merasa senang karena lebih menarik.¹⁰

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, penulis sangat tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian yang tertuang dalam judul **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas IV Di SDN 04 Metro Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut?

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 04 Metro Utara dalam meningkatkan pemahaman agama Islam siswa melalui penggunaan media video?
2. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam penggunaan media video pada pembelajaran PAI di SDN 04 Metro Utara?

⁸ Wawancara dengan NF Siswa kelas IV SDN 04 Metro Utara, 11 November 2024.

⁹ Wawancara dengan SP Siswa kelas IV SDN 04 Metro Utara, 11 November 2024.

¹⁰ Wawancara dengan QH Siswa kelas IV SDN 04 Metro Utara, 11 November 2024.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui media video di SDN 04 Metro Utara.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi guru PAI dalam menggunakan media video.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi pendidik

Supaya pendidik mampu menambah ilmu pengetahuan melalui media pembelajaran berbasis video serta memperhatikan metode pengajaran melalui media pembelajaran dan mempermudah pemahaman materi bagi peserta didik.

b. Bagi siswa

Penggunaan media pembelajaran berbasis video diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan dapat memotivasi penulis dalam memberikan pemahaman materi melalui media pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini memerlukan dukungan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan telaah penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Windi Maryanti, dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di Mts Nurul Ulum Warureja, Jurnal Al-Miskawaih, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020. Simpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media video dalam pemahaman tentang tata cara berwudhu pada pembelajaran fiqh, upaya yang dilakukan guru agar siswa tertib melaksanakan urutan tata cara berwudhu. Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran. Namun yang membedakan pada penelitian yang dilakukan oleh Windi Maryanti menggunakan media interactive video. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan media video. Jadi perbedaan terletak pada variabel, lokasi dan objek yang akan diteliti.¹¹
2. Salwa Aprilianda Haryanto "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pembelajaran Fikih Di VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan" Jurnal Tausiah FAI UISU Volume 10 Nomor 2 Tahun 2020.¹³ Simpulan dari penelitian ini adalah

¹¹ W Maryanti, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal," Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama 1 (2020), 43–63.

penggunaan media pembelajaran berbasis video ini menarik perhatian siswa supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran fikih dikelas. Dalam penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama-sama memberikan kemudahan pemahaman dan membantu peserta didik dalam belajar melalui media pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar.¹²

3. M robby pratama "Pengembanga Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Materi PAI Dan Budi Pekerti Kelas VII SMPN 1 Teluk Kuantan" JOM FTK UNIKS, Volume 2 nomor 2 tahun 2021. Simpulan dari penelitian ini media pembelajaran video scribe pada materi PAI dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran. Namun yang membedakan pada penelitian yang dilakukan oleh M robby pratama menggunakan video scribe. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan media video. Jadi perbedaan terletak pada lokasi dan objek yang akan diteliti.¹³
4. Nasruddin Hasibuan, dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Darul Ilmi Volume 4 Nomor 1

¹² Salwa Aprilianda Haryanto, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan," Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan 10, no. 2 (2020), 66–80.

¹³ Muhammad Robby Pratama, Zulhaini Zulhaini, and Ikrima Mailani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Materi Pai Dan Budi Pekerti Kelas Vii Smpn 1 Teluk Kuantan," JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS) 2, no. 2 (2021), 8–17.

Tahun 2016. Simpulan dari penelitian ini adalah media sebenarnya sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan meskipun banyak kekurangan yang ada di dalamnya. Persaman penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran. Namun yang membedakan pada penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin Hasibuan menggunakan media cetak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan media video. Jadi perbedaan terletak pada lokasi, variabel dan objek yang akan diteliti.¹⁴

Fokus penelitian saya adalah penggunaan media video dalam pembelajaran agama Islam. Banyak penelitian yang membahas penggunaan media digital dalam pendidikan, tetapi penelitian saya memberikan penekanan khusus pada video pembelajaran Islami. Video sebagai media memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan ajaran agama yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Ini adalah sesuatu yang belum tentu dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Penelitian saya menggunakan metodologi yang lebih inovatif dari pada penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan yang lebih tradisional atau metode pembelajaran lainnya. Misalnya, saya menggunakan desain eksperimen yang terkontrol atau metode penelitian kualitatif yang mendalam untuk mengevaluasi dampak video pembelajaran. Untuk

¹⁴ Nasruddin Hasibuan, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman 4, No. 1 (2016).

mendapatkan pemahaman yang lebih luas, saya juga mungkin menggunakan wawancara dan observasi langsung dengan siswa dan guru.

Salah satu keuntungan lain dari penelitian saya adalah analisis mendalam tentang peran guru dalam penggunaan media video. Penelitian saya mengeksplorasi bagaimana metode yang digunakan oleh guru mempengaruhi hasil belajar siswa, dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana guru dapat menggunakan teknologi dengan cara yang paling efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Selain itu, penelitian saya mencakup evaluasi dan tanggapan langsung dari siswa tentang media video yang digunakan.¹⁵

¹⁵ Penulis berpendapat bahwa Penelitian ini berfokus pada media video pembelajaran agama Islam

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hidup dan dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan adalah tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Selama proses tujaun, pendidikan harus dikelola melalui sistem yang terintegrasi.

1

Pendidikan berasal dari kata *didik* yang berarti perbuatan, hal, dan cara. Dalam bahasa Inggris, pendidikan agama disebut *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membuat orang menjadi beragama. Pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja. Itu juga menekankan perasaan, nilai-nilai pribadi, dan tindakan kepercayaan.

Pendidikan dan Agama Islam adalah dua kata kunci yang membentuk PAI. Plato mengatakan bahwa pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga mereka dapat menemukan kebenaran sejati. Dan

¹ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019), 82.

guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa dan membuat lingkungan mereka menjadi yang terbaik.²

Salah satu aspek utama yang menjadi tujuan dalam pendidikan agama Islam adalah terbentuknya pemahaman keagamaan yang utuh pada peserta didik. Pemahaman keagamaan merupakan hasil dari proses belajar agama yang mencakup pengetahuan (kognitif), penghayatan (afektif), dan pengamalan (psikomotorik) terhadap ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat (1996), pemahaman keagamaan bukan sekadar mengetahui ajaran Islam, tetapi juga meresapi dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.³

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik siswa sehingga mereka dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, memahami maknanya, dan memahami tujuannya. Pada akhirnya, mereka dapat menjadikan ajaran Islam sebagai cara hidup mereka, yang dapat membantu mereka mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Dengan demikian, tujuan pendidikan agama Islam di institusi pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

² Samrin Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (2015), 103.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 23..

a. Dasar Yuridis

Berdasarkan al-Qur'an dan hadis, dasar pendidikan Islam juga berasal dari perundang-undangan, yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pendidikan Islam.

b. Dasar Religius

Dasar-dasar ini ditemukan dalam al-Qur'an dan hadis, dari sini muncul berbagai ide tentang masalah umat Islam, yang mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan islam.⁴

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Islam dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu:

a. Tujuan Pendidikan Jasmani (Ahdaf Al-Jismiyyah)

Mengolah, mengatur, dan mengeksplorasi sumber daya alam merupakan tugas penting bagi manusia, untuk melakukannya diperlukan sosok manusia yang sempurna dan kemampuan atau kekuatan (al-qawiy) prima.

b. Tujuan Pendidikan Ruhani (Ahdaf al ruhiyyah)

Ahdaf al ruhiyyah mendefinisikan tujuan ruhani dalam pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan iman dan kekuatan jiwa seseorang sehingga mereka dapat menunjukkan taat dan tunduk kepada Allah dalam melaksanakan moral Islami, yang telah diteladankan dalam perilaku Rasulullah SAW.

⁴ Siti Mu'alimah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di SMAN 01 Mranggen," 2022.

c. Tujuan Pendidikan Akal (Ahdaf al- 'aqliyyah)

Tujuan pendidikan akal (ahdaf al- 'aqliyyah) adalah untuk meningkatkan intelegensi seseorang sehingga mereka dapat menemukan kebenaran yang sebenarnya. Iman seseorang meningkat ketika mereka melihat tanda-tanda kekuasaan Allah dan temuan firman-Nya. Akal memiliki kekuatan luar biasa untuk mempelajari, mengkaji, dan meneliti fenomena sosial dan alam. Tujuan Pendidikan Sosial (Ahdaf Al-Ijtima 'iyyah)

Dalam Al-Qur'an, "Al-Nas" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang dari perspektif sosiologis. Dengan kata lain, manusia adalah makhluk sosial dengan kecenderungan untuk hidup dalam kelompok dan bermasyarakat. Masyarakat modern terdiri dari berbagai jenis ras, etnis, budaya, dan agama. Setiap varian memiliki subvarian lain yang memiliki tradisi atau budaya yang berbeda.⁵

B. Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal Dari bahasa latin “medius” secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang

⁵ Dosen Pendidikan et al., “*Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe’I*,” Jurnal Pendidikan Islam 6, no. November (2015), 157–163.

membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photogaphis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁶

Dengan demikian, kalau ada teknologi pengajaran agama misalnya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media dan alat bantu dalam proses belajar mengajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan,, dan strategi mengajarkan agama. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian media pengajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (instructional material), komunikasi pandang-dengar (audiovisual communication), pendidikan alat peraga pandang (visual education), teknologi pendidikan (educational technology), alat peraga dan media penjelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

⁶ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011), 2-6.

Media belajar dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Media visual adalah alat atau sumber belajar yang berisikan pesan, informasi, khususnya materi pelajaran, dan diterapkan dengan indera pengelihatan. Oleh karena itu, media visual tidak dapat digunakan untuk umum, atau lebih tepatnya, tidak dapat digunakan oleh tunanetra. Ini karena media visual hanya dapat digunakan dengan indera pengelihatan.
- b. Media audio adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang menyajikan pesan atau materi pelajaran secara menarik dan inovatif dengan menggunakan indra pendengaran saja.⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Setiap media pasti memiliki kelebihan dalam pembelajaran. Video memiliki kelebihan karena dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pembelajaran pengetahuan, kreativitas, daya pikir kritis, dan membuat siswa termotivasi untuk menjadi lebih aktif dan antusias sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam proses pendidikan.

Kelemahan Media Pembelajaran Video

- a. Umumnya memerlukan biaya dan waktu yang banyak
- b. Video terlalu menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi

⁷ Susanti, Zulfiana Affrida, and Eni Fariyatul Fahyuni, "Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran," Umsida 1, no. 1 (2020). 1–17.

- c. Video yang tersedia tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video yang dirancang dan diproduksi untuk kebutuhan sendiri.

C. Upaya Guru PAI Dalam Menggunakan Media Video

1. Pengertian Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran adalah media yang menyampaikan pelajaran dalam bentuk gambar riil yang bergerak. Media video terdiri dari bahan (software) dan hardware (hardware), yaitu benda yang dapat dilihat, diraba atau didengar melalui pancaindera, fokus media video pembelajaran tersedia melalui media audio dan visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran ke pembelajar (individu atau grup), yang dapat menimbulkan pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa memiliki kemampuan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali data visual atau verbal dengan cara yang membuat proses belajar (di dalam atau di luar kelas) mengalami peningkatan efisiensi.⁸

Penggunaan media video merupakan salah satu upaya guru PAI untuk meningkatkan pemahaman agama Islam pada siswa. Media video dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Berikut adalah beberapa penggunaan media video dalam

⁸ Reza Rizki Ali Akbar, “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran” (UIN Raden Intan Lampung, 2018), 17-18.

konteks pendidikan secara umum beserta teori-teori yang mendukungnya:

a. Video Tutorial (Tutorial Video)

Video tutorial adalah video yang digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan atau proses tertentu. Biasanya, media ini digunakan untuk materi yang bersifat teknis atau prosedural, seperti eksperimen sains, praktek matematika, atau keterampilan teknis lainnya.

1) Teori yang mendukung

Teori Belajar Konstruktivis (Constructivist Learning Theory): Teori ini menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Video tutorial memungkinkan peserta didik untuk belajar dari contoh nyata dan langsung mempraktikkannya.

b. Video Simulasi (Simulation Video)

Video simulasi digunakan untuk menggambarkan situasi yang rumit, berbahaya, atau sulit diakses dalam dunia nyata, seperti simulasi medis, penerbangan, atau situasi sejarah yang sudah berlalu. Media ini memungkinkan siswa untuk "mengalami" atau "mengamati" skenario kompleks tanpa resiko nyata.

1) Teori yang mendukung

Teori Belajar Eksperiensial (Experiential Learning Theory): Menurut David Kolb, belajar yang efektif terjadi ketika

siswa dapat langsung berinteraksi dengan situasi atau konsep. Video simulasi memungkinkan pembelajar untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman simulasi tanpa harus terlibat secara langsung.

c. Video Rekaman Kegiatan Belajar (Lesson Recording Video)

Rekaman kelas atau video pembelajaran sebelumnya dapat digunakan sebagai materi revisi untuk membantu siswa yang memerlukan pengulangan materi. Ini juga berguna bagi mereka yang tidak dapat hadir pada sesi pembelajaran langsung.

1) Teori yang mendukung:

Teori Penguatan (Reinforcement Theory): B.F. Skinner menjelaskan bahwa pengulangan dan penguatan penting dalam pembelajaran. Dengan video rekaman, siswa dapat mengulang materi sampai mereka benar-benar memahami isinya.

Penggunaan media video dalam pendidikan menawarkan banyak manfaat, terutama dalam hal visualisasi konsep yang sulit, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi gaya belajar yang berbeda. Setiap jenis video memiliki pendekatan dan fungsi yang berbeda, tetapi semuanya didasarkan pada teori-teori pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.⁹

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, media video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar untuk berbagai mata pelajaran

⁹ Winastwan Gora Swajati and Moch Taufik, “*Pengembangan Aplikasi Video Streaming Berbasis Web Untuk Peningkatan Aktifitas Pembelajaran*,” 2005.

karena merupakan media audio visual yang mengandung gerakan dan suara. Dengan menggunakan media video pembelajaran, siswa dapat melihat benda-benda yang terlalu kecil, terlalu besar, atau berbahaya, atau bahkan tidak dapat dikunjungi karena lokasinya jauh.¹⁰

2. Manfaat Penggunaan Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran. Menguasai media pembelajaran adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru untuk mengatur dan melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, dan mengembangkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka. Beberapa indikator menunjukkan kemampuan merencanakan pembelajaran ini. Ini termasuk perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media, metode pembelajaran, membuat rencana penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan membuat rencana penilaian yang sesuai dengan instrumen penilaian.¹¹

Manfaat penggunaan media video meliputi:

- a. Memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik.
- b. Menampilkan sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin dilihat.
- c. Menganalisis perubahan dalam jangka waktu tertentu.
- d. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan.

¹⁰ SRI ASTUTIK, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Gurah," Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series 4, no. 2 (2021), 83.

¹¹ Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," Journal of Student Research 1, no. 2 (2023): 1–17.

- e. Menampilkan presentasi studi kasus tentang situasi nyata yang dapat memicu diskusi peserta didik. Media video memberi siswa kesempatan untuk menyaksikan peristiwa berbahaya dan peristiwa lama yang tidak dapat dilihat di kelas. Mereka juga dapat memutar kembali video kapan pun mereka ingin. Pembelajaran dengan media video meningkatkan minat siswa dan mendorong mereka untuk terus mengikuti pelajaran.¹²

Dengan menggunakan media video, seperti yang dijelaskan di atas, peserta didik dapat menyaksikan peristiwa yang tidak dapat dilihat secara langsung, berbahaya, atau peristiwa masa lalu yang tidak dapat dibawa langsung ke kelas. Mereka juga dapat memutar kembali video tersebut kapan pun mereka ingin. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat peserta didik dan mendorong mereka untuk terus mengikuti pelajaran.¹³

3. Tujuan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor adalah tujuan pembelajaran menggunakan media video.

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan mengenal kembali dan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.

¹² Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020), 94.

¹³ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," (2017), 235.

- 2) Dapat menampilkan serangkaian gambar diam tanpa suara seperti film bingkai dan foto, meskipun ini kurang ekonomis.
- 3) Dapat menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya berkaitan dengan interaksi manusia-manusia.

b. Tujuan Afektif

Video dapat menjadi media yang sangat baik untuk mempengaruhi sikap dan emosi dengan menggunakan efek dan teknik tertentu.

c. Tujuan Psikomotor

Video adalah media yang ideal untuk menunjukkan contoh keterampilan gerak. Dengan menggunakan media, siswa menerima umpan balik visual langsung terhadap kemampuan mereka dan mencoba gerakan tertentu.¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah kumpulan gambar yang bergerak yang disertai dengan suara atau audio. Untuk menarik siswa, video ini berisi informasi tentang materi pembelajaran. Beberapa keuntungan menggunakan video sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Video menampilkan pengalaman dasar dari peserta didik, dengan menampilkan hal-hal yang abstrak dan konkret masuk ke dalam kelas.

¹⁴ Yuanta, Friendha. "Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.02 (2020), 94.

- b. Video dapat diulang-ulang, sehingga peserta didik yang belum memahami materi pelajaran, dapat diputarkan kembali video pembelajarannya.
- c. Video dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
- d. Video yang ditampilkan mengandung nilai positif dan dapat membuat peserta didik berpikir kritis.
- e. Video pembelajaran membantu peserta didik melihat peristiwa yang sulit dilihat secara langsung.
- f. Video mampu memperlihatkan sesuatu yang lama untuk diobservasi menjadi cepat.
- g. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, terutama pada pembelajaran PAI.

Selain memiliki kelebihan, video yang digunakan dalam pembelajaran juga memiliki kekurangan yang harus diantisipasi guru. Guru dapat mengurangi kekurangan video agar pembelajaran berjalan dengan baik.

- a. Di antara kekurangan tersebut adalah bahwa pengadaan video sangat mahal.
- b. pemutaran video terlalu cepat akan membuat peserta didik terlambat memahami materi, sedangkan pemutaran terlalu lambat akan membuat mereka bosan.

- c. Video yang diambil dari internet tidak selalu memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran siswa. Video pembelajaran seharusnya menarik bagi siswa, karena alat yang digunakan untuk memutarinya tersedia dan dapat digunakan, dan karena tujuan pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Nurkhairah Saprin and Muh Rapi, "*Media video dalam pembelajaran PAI*," n.d.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengungkap fenomena atau kejadian dengan menjelaskan, menunjukkan, atau menggambarkan fenomena dengan kata-kata dan tanpa angka. Penelitian kualitatif melibatkan analisis data atau informasi yang secara langsung tidak dapat dikuantifikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan umumnya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data dikumpulkan melalui triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang berarti studi mendalam yang mengumpulkan data langsung dari subjek dan lingkungan ilmiahnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena masalah yang diteliti sangat kompleks dan dinamis, yang membuat penggunaan metode kuantitatif yang berfokus pada penggunaan bahasa numerik sulit. Permasalahan ini dianggap dinamis dan kompleks karena subjeknya adalah Upaya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), hal 58.

melalui penggunaan media video pembelajaran Islami pada siswa di SDN 04 Metro Utara.

B. Sumber Data Penelitian

Informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dikenal sebagai sumber data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya termasuk yang lain. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap sumber yang diteliti tanpa melalui perantara. Disini penelitian melakukan wawancara maupun pengamatan langsung dilapangan untuk mencari dan menemukan data kepada informan untuk mengetahui secara rinci dan jelas tentan masalah yang teliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh yang oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan satu guru agama yang ada di kelas IV dan siswa kelas IV SDN 04 Metro Utara yang berjumlah tiga siswa yaitu ketua kelas, sekretaris, bendahara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu menjadi penguat terhadap data penelitian dan memberikan tambahan. Sumber data ini dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan tindakan dari informan. Adapun yang akan

menjadi data sekunder dalam penelitian adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah dan foto-foto di SDN 04 Metro Utara. Sumber data utama untuk diwawancarai dalam penelitian ini yaitu satu guru agama. Sedangkan sumber data lanjutan yaitu profil sekolah, dll.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah dalam proses penelitian adalah menggunakan teknik pengumpulan data, teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Langsung

Metode wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti dan ingin mengetahui lebih banyak tentang responden dengan jumlah kecil atau sedikit metode untuk mengumpulkan informasi. Teknik akuisisi data bergantung pada pemahaman kita tentang pengungkapan diri atau, setidaknya, kepercayaan pribadi kita. Dilakukan wawancara untuk mengetahui tentang proses pembelajaran dan masalah yang dihadapi guru di SDN 04 Metro Utara peneliti mewawancarai satu guru agama islam dan tiga siswa.

Metode ini memungkinkan peneliti dan informan berbicara satu sama lain secara langsung untuk mendapatkan data yang dapat

menjelaskan masalah penelitian. Semua informan yang digunakan sebagai sampel penelitian diwawancarai dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan jenis wawancara berstruktur, yang berarti pertanyaan dan alternatif jawaban telah ditetapkan sebelumnya kepada responden.²

2. Observasi

Metode observasi adalah proses yang kompleks dan terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan observasi digunakan ketika survei berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika responden tidak terlalu tinggi. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran agama islam di SDN 04 Metro Utara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi yaitu pencarian data menyangkut suatu hal atau variable yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya.³

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa dokumentasi kelas, jadwal kegiatan pembelajaran, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas IV Di SDN 04 Metro Utara.

² Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," (2011), 2.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini bila Penulis menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan wawancara, observasi dan rekaman visual audio untuk mendapatkan sumber data yang sama.

2. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SD Negeri 4 Metro Utara.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, guna hasil lebih akurat.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh penelitian adalah teknik dengan menggabungkan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama proses penelitian kualitatif sejak awal. Data dikumpulkan setelah diperoleh untuk diolah secara sistematis. Ini dimulai dengan melakukan observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan penyajian dan penyimpulan data. Sepanjang proses penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara konsisten. Ini dilakukan sejak awal penelitian dan selama seluruh proses pengumpulan data, di mana peneliti berusaha untuk menganalisis dan menemukan makna dari data yang mereka kumpulkan.⁴

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data apabila diperlukan. Peralatan seperti komputer, notebook, dan lainnya dapat membantu mengurangi ukuran data.

⁴ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (PT Kanisius, 2016).

2. Display Data (Penyajian Data)

Data diberikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan hal-hal lainnya. Ini membantu orang memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka ketahui.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang semuanya tidak jelas atau bahkan gelap sehingga tidak dapat dilihat setelah diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data ini, guru Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Metro Utara melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Terakhir, hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan digunakan untuk membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Utara

SDN 4 Metro Utara adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Metro Utara Kabupaten Metro. Berdasarkan dokumentasi profil SDN 4 Metro Utara diperoleh data bahwa SDN 4 Metro Utara berdiri pada tahun 1966 dan beroperasi setahun setelahnya.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, maka SDN 4 Metro Utara ini terus-menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tak heran apabila SDN 4 Metro Utara semakin berkembang ketika pergantian tahun karena selalu mengutamakan kualitas dan kuantitas dari tenaga pengajar dan peserta didik.

2. Identitas SDN 04 Metro Utara

Nama Sekolah	: SDN 4 Metro Utara
Nomor Induk Sekolah	: 10807675
Nomor Statistik Sekolah	: 101126102004
Provinsi	: Lampung
Otonomi Daerah	: Kota
Kecamatan	: Metro Utara

Desa / Kelurahan	: Purwosari
Jalan	: Dr Sutomo
Kode Pos	: 34117
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Akreditasi	: A
SK Pendirian Sekolah	: 199/KPTS/13/2001
Email	: sdn4metroutara@gmail.com
Luas Tanah	: 6,400m ²
Luas Bangunan	: 5.600 m ³
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 km

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi Bernuansa IMTAQ, IPTEK, Tanggap Terhadap Lingkungan, Memiliki Budaya dan Karakter Bangsa.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kedisiplinan
- 2) Meningkatkan iman dan taqwa
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan IPTEK
- 4) Memupuk dan mencintai tugas yang di emban
- 5) Mengembangkan pendidikan akademik dan Non- Akademik
- 6) Menanamkan rasa cinta tanah air dan lingkungan

- 7) Mengembangkan budaya nasional
- 8) Mempersiapkan anak didik kejenjang yang lebih tinggi

4. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan sekolah yang terbaik berdasarkan IPTEK, Beriman dan Bertaqwa
- b. Menghasilkan kelulusan dengan nilai yang terbaik
- c. Mampu bersaing dalam bidang akademis maupun non- akademis

5. Data Siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara

Tabel 4.1
Jumlah Siswa

No	Nama	L/P
1	Adifa Cahya Ramadhan	P
2	Ananda Bilqis Aqilla	P
3	Arsyad Alfaizza	L
4	Azalea Athaya Anjala	P
5	Cakra Wijaya Kusuma	L
6	Chelsi Ayunda	P
7	Daffa Adisani	L
8	Daffa Wijaksana	L
9	Geandra Saquila Talita Shaki	L
10	Hafiz Alfareja	L
11	Kayla Hasnah Nabila	P
12	Muhammad Fatnan Nafis	L
13	Muhammad Ferdi Ansyah	L
14	Muhammad Rafif Affan Ardani	L
15	Nada Farah Maulida	P
16	Nazrilisyah Alghifari Jabbar	L
17	Princess Ivana Velika	P
18	Qinan Hamdi Ramadhadi	P
19	Qonita Salsabila	P
20	Safiya Putri Aiko	P
21	Sefina Nasyanda	P

Sumber: Data Absensi Siswa SDN 4 Metro Utara

6. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Metro Utara

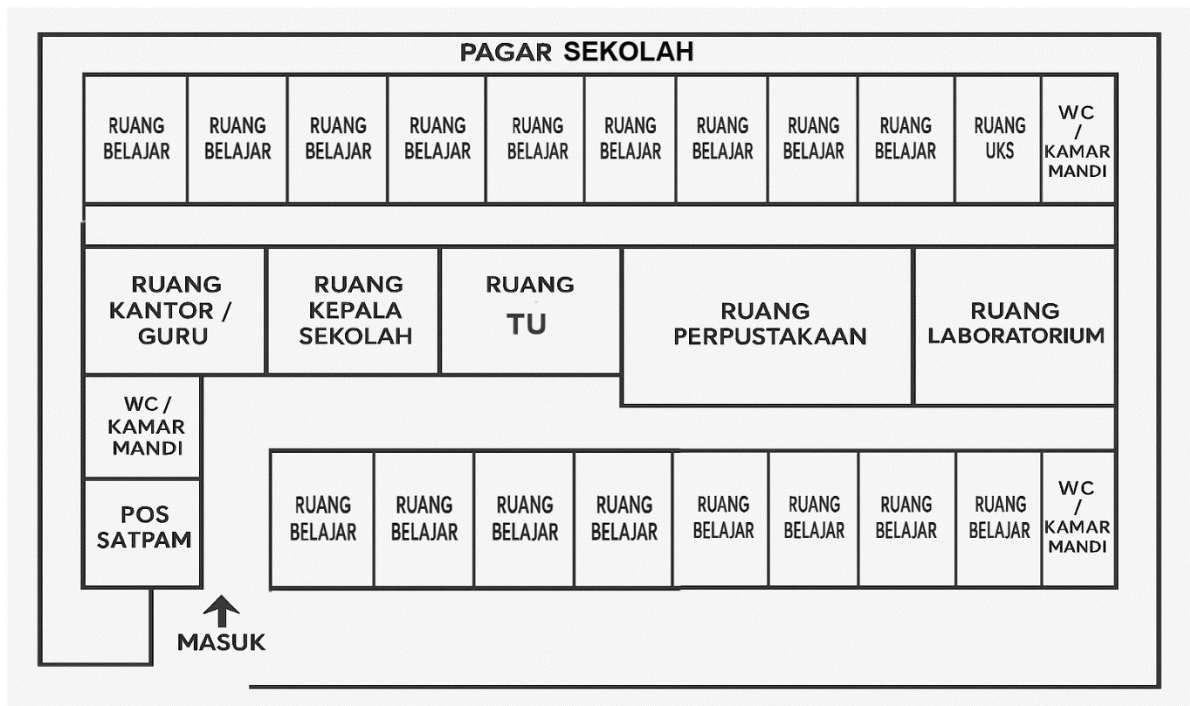
Tabel 4.2
Jumlah Guru di SDN 4 Metro Utara Kecamatan Metro Utara
Kabupaten Kota Metro Tahun 2024

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Ambar Suswati, S.Pd	P	Guru Kelas
2	Berta Dwijaya, S.Pd	L	Guru Kelas
3	Betria Julianita, S.Pd	P	Guru Kelas
4	Devi Marlia Sari, S.Pd	P	Guru Kelas
5	Dewi Oktasari, S.Pd	P	Guru Kelas
6	Dudung Ramadhana S.S., S.Pd	L	Guru Mapel
7	Eka Prasetyawati, Dipl.-Ing., S.Pd	P	Guru Kelas
8	Esih, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Ferdi Krisdianto, S.Pd	L	Guru Mapel
10	Fitri Hastuti, S.Pd	P	Guru Kelas
11	Guritno Nugroho, A.Md	L	Administrasi Sekolah
12	Iin Agus, S.Pd.I, M.Pd	L	Guru Mapel
13	Ita Suryaningsih, S.Pd	P	Guru Kelas
14	Jumingan, S.Pd	L	Guru Kelas
15	Lindawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah
16	Lisa Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas
17	Milla Martha Febrilla, S.Pd	P	Guru Kelas
18	Parijan	L	Administrasi Sekolah
19	Ra. Istikomah, S.Pd.	P	Guru Kelas
20	Ratnasari, A.Md, S.Pd	P	Guru Mapel
21	Ratni Puji Astuti	P	Guru Kelas
22	Saras Rohmawati, S.Pd	P	Guru Kelas
23	Sobirin, S.Ag	L	Guru Kelas
24	Sutopo, A.Ma.Pd, S.Pd	L	Guru Mapel
25	Titik Hariyani, S.Pd	P	Guru Kelas
26	Titin Triwahyuni, S.Pd.	P	Guru Kelas
27	Wahyu Titi Pratitis, S.Pd	P	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi SDN 4 Metro Utara 2024

7. Denah Sekolah SDN 4 Metro Utara

Gambar 4.1



8. Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Utara

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Utara

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	17	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik / Permanen
4	Ruang TU	1	Baik / Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik / Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik / Permanen
7	Ruang Laboratorium	1	Baik / Permanen
8	Pos Satpam	1	Baik / Permanen
9	WC / KamarMandi	2	Baik / Permanen
10	Pagar Sekolah	1	Baik / Permanen

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas IV DI SDN 04 Metro Utara

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 04 Metro Utara telah memanfaatkan media video sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru meliputi:

a. Persiapan Media Video

Dalam tahap persiapan, guru terlebih dahulu memilih video yang sesuai dengan materi pembelajaran. Video yang dipilih meliputi tata cara ibadah seperti wudhu dan salat, kisah-kisah Islami

yang inspiratif, serta video tentang nilai-nilai akhlak mulia. Guru memastikan bahwa video yang digunakan memiliki kualitas visual dan audio yang baik serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas IV.

b. Tahapan Pembelajaran di Kelas

1) Pembukaan

Guru memulai pelajaran dengan memberikan pengantar singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan kepada siswa tujuan penggunaan video, sehingga mereka lebih fokus saat video diputar.

2) Pemutaran Video

Video diputar menggunakan proyektor atau laptop di depan kelas. Guru memastikan bahwa siswa memperhatikan isi video dengan memberikan arahan tentang poin-poin penting yang harus diperhatikan selama video berlangsung.

3) Diskusi dan Penjelasan Tambahan

Setelah video selesai diputar, guru memberikan penjelasan tambahan untuk memperjelas isi video. Diskusi interaktif dilakukan untuk menggali pemahaman siswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

4) Tugas Praktik

Sebagai tindak lanjut, guru memberikan tugas praktik kepada siswa. Misalnya, setelah menonton video tentang tata cara wudhu, siswa diminta mempraktikkan wudhu di depan kelas. Tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami secara teori tetapi juga mampu menerapkan materi yang telah dipelajari.

c. Evaluasi Pembelajaran

Guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui tanya jawab atau tes singkat yang berkaitan dengan isi video. Selain itu, guru juga mengamati kemampuan siswa saat melakukan praktik ibadah, seperti salat dan wudhu, untuk memastikan mereka benar-benar memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media video oleh guru PAI di SDN 04 Metro Utara sesuai dengan teori pembelajaran yang relevan, yaitu:

1. Peran Guru sebagai Fasilitator

Guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan media pembelajaran, memberikan bimbingan selama pembelajaran berlangsung, dan membantu siswa menghubungkan isi video dengan kehidupan nyata.

Dalam metodologi pengajaran, dua aspek yang sangat penting salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan adalah penggunaan metode belajar dan media pembelajaran

sebagai sarana pendukung. Peranan media pembelajaran dalam mendukung proses pengajaran merupakan bagian dari lingkungan belajar yang diatur oleh para pendidik. Karena adanya peran guru sangatlah penting dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengikuti zaman dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses salah satunya penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual yaitu media yang menampilkan unsur audio dan juga visual contohnya LCD/ Proyektor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Agus guru mata pelajaran PAI di kelas IV beliau mengungkapkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, terutama dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami siswa secara verbal.

Beliau menyatakan:

"Menurut saya, penggunaan media video dalam pembelajaran itu sangat efektif. Video dapat membantu menjelaskan materi yang sulit, terutama yang membutuhkan visualisasi. Selain itu, media ini membuat

siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar, karena ada variasi dalam penyampaian materi.”¹

Melihat penuturan narasumber diatas, dapat penulis pahami bahwa pemanfaatan media pembelajaran seperti media audio visual dalam pembelajaran sebenarnya sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama guru PAI.

Meskipun memberikan dampak positif, Bapak Agus mengakui adanya beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media video.

Beliau menjelaskan:

"Kesulitannya biasanya ada pada masalah teknis, seperti alat yang kurang mendukung, misalnya proyektor yang rusak. Di sini, proyektor hanya tersedia satu atau dua unit, sehingga tidak setiap kelas bisa menggunakannya. Guru harus memindahkan proyektor dari ruang guru ke kelas, yang memakan waktu cukup lama dan mengurangi waktu pembelajaran.”²

Namun pada kenyataannya, dalam praktiknya, masih banyak guru PAI yang menerapkan metode lain dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penyesuaian antara materi yang ada dan metode yang diterapkan, serta kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah tersebut. Beragam usaha untuk memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media audio visual, dalam

¹ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Pendidikan Agama Islam SDN 4 Metro Utara pada tanggal 11 November 2024.

² Wawancara dengan Bapak Agus selaku Guru Pendidikan Agama Islam SDN 4 Metro Utara pada tanggal 11 November 2024.

penyampaian materi telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun, penggunaan media audio visual ini hanya berlaku untuk beberapa materi. Guru PAI perlu menyesuaikan materi yang ada dengan media pembelajaran yang dipakai. Contohnya adalah pemanfaatan media audio visual dalam materi memahami makna Surat Al Hujurat Ayat 13.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka sangat menyukai pembelajaran yang menggunakan media video. Beberapa siswa menyampaikan pendapat mereka tentang bagaimana video membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa:

"Saya suka kak belajar dengan video karena lebih menarik dan mudah dipahami. Ketika melihat video, saya bisa langsung tahu bagaimana cara melakukan ibadah, seperti wudhu atau salat."³

Hal yang sama juga dialami oleh siswa lainnya, bahwa:

"Kalau pakai video, jadi tidak membosankan. Saya lebih senang belajar seperti itu dari pada hanya membaca buku."⁴

Hal senada juga dialami oleh siswa lainnya, bahwa:

"Saya suka kak kalau guru menjelaskan materi dengan video atau PPT, karena lebih menarik daripada hanya mendengar guru berbicara."⁵

³ Wawancara dengan Nada Farah Maulida selaku siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara pada tanggal 11 November 2024.

⁴ Wawancara dengan Safiya Putri Aiko selaku siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara pada tanggal 11 November 2024.

⁵ Wawancara dengan Qinan Hamdi Ramadhadi selaku siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara pada tanggal 11 November 2024.

Berdasarkan sejumlah pandangan dari siswa SDN 4 Metro Utara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sejatinya menikmati dan merasa tertarik saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran seperti audio visual, termasuk tayangan video atau ppt. Siswa memperoleh pemahaman yang jelas tentang materi yang diajarkan oleh guru

Bapak Agus mengungkapkan bahwa penggunaan media video sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit. Menurutnya:

"Video sangat membantu menjelaskan materi yang sulit. Dengan video, siswa bisa melihat gambaran yang lebih jelas. Misalnya, video tentang salat membantu mereka memahami gerakan-gerakan yang harus dilakukan dalam salat."

Siswa juga menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan setelah menonton video. Bapak Agus menambahkan:

"Setelah menonton video, siswa biasanya lebih mudah memahami materi dan menjadi lebih aktif bertanya. Video memberikan gambaran nyata yang membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada pelajaran."

Dari wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Metro Utara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan partisipasi siswa. Media video efektif dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami,

membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan interaksi siswa dengan materi.

Namun, kendala seperti keterbatasan perangkat, waktu persiapan, dan pencarian konten video yang sesuai masih menjadi tantangan yang harus diatasi. Dengan dukungan yang tepat dari fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru, penggunaan media video dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas IV DI SDN 04 Metro Utara

Guru PAI di SDN 04 Metro Utara telah berupaya secara aktif memanfaatkan media video untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Sebagai bagian dari strategi pembelajaran, guru memilih video yang relevan, seperti tata cara ibadah, kisah-kisah Islami, dan animasi Islami. Video digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah. Proses pembelajaran dimulai dengan pemutaran video sebagai alat pembuka, dilanjutkan dengan penjelasan tambahan oleh guru, serta diskusi interaktif untuk mendalami isi materi. Selain itu, guru memberikan tugas, seperti praktik tata cara ibadah atau membuat

rangkuman berdasarkan video, untuk memastikan siswa memahami materi secara mendalam.

Hasilnya, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran menggunakan media video. Mereka merasa lebih tertarik dan fokus saat belajar. Fakta ini menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Namun, dalam pelaksanaannya, guru menghadapi beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam penerapan media video. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan jumlah proyektor. Dengan hanya satu atau dua unit yang tersedia, guru sering kali harus memindahkan perangkat dari ruang lain ke kelas, yang memakan waktu dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, perangkat seperti proyektor dan komputer terkadang mengalami masalah teknis, seperti lampu proyektor yang redup atau perangkat yang tidak menyala. Guru juga memerlukan waktu tambahan untuk mencari dan menyesuaikan konten video dengan materi ajar, sehingga proses persiapan menjadi lebih panjang.

Meskipun demikian, upaya guru dalam memanfaatkan media video tetap memberikan hasil yang positif. Siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, baik melalui diskusi maupun tanya jawab. Dengan dukungan fasilitas teknologi yang lebih memadai dan pelatihan bagi guru, media video dapat dioptimalkan sebagai alat pembelajaran yang

efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman Agama Islam melalui penggunaan media video di kelas IV SDN 04 Metro Utara telah berjalan dengan baik. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator, menggunakan media audio visual untuk menyampaikan materi yang membuat siswa lebih memahami dan fokus. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, memperhatikan materi yang ditampilkan melalui LCD/proyektor, serta aktif bertanya dan menceritakan kembali materi yang telah dipelajari.

B. Saran

1. Kepada Guru PAI

Guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Hal ini penting agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk belajar. Semoga guru PAI senantiasa istiqomah dalam memberikan peningkatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan selalu memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pelajaran, tidak mengganggu jalannya pembelajaran, dan menghindari rasa bosan. Siswa juga disarankan untuk meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan, serta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memaksimalkan proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reza Rizki Ali. "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Amarta, Iklima Dea, and Eko Nursalim. "Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Pemahaman Agama Islam Siswa Di SDN 011 Sangatta Selatan." *Durrun Nafis: Ilmu Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 31–38.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Aidatul Fitriyah. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik." *Akademika* 12, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.179>.
- ASTUTIK, SRI. "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Gurah." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 4, no. 2 (2021): 80–86. <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>.
- Daradjat, Zakiah. "Ilmu Pendidikan Islam," 2017.
- Dr. Jejen Musfah, M A. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Kencana, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=2KRPDwAAQBAJ>.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Ferdiyanto Endi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Batanghari." *Skripsi* 2, no. 1 (2016): 1–17.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Urnl Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius, 2016.
- Haryanto, Salwa Aprilianda. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan." *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2020): 66–80.
- Marliani Rahmania, Desi, Anisatul Haq Mustafa, Hana Fitriani, Sariten Handayati, Ani Nur Aeni, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and Kampus Daerah Sumedang. "Penggunaan Media Video Animasi

- Berbasis Capcut Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 17336–44. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4149>.
- Maryanti, W. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal.” *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama* 1 (2020): 43–63.
- Mu’alimah, Siti. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di SMAN 01 Mranggen,” 2022.
- Pendidikan, Dosen, Agama Islam, Ftk Iain Raden, and Intan Lampung. “Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe’I.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–66.
- Pratama, Muhammad Robby, Zulhaini Zulhaini, and Ikrima Mailani. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Materi Pai Dan Budi Pekerti Kelas Vii Smpn 1 Teluk Kuantan.” *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 2 (2021): 8–17.
- Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” 2011.
- Safaruddin, Amran, Jenita Triandana, Muhammad Arif, and Yusuf Rahman. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 11–17. https://eprints.umm.ac.id/33739/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/33739/1/jiptu_mmpg-gdl-ikanirmala-43503-1-pendahul-n.pdf.
- Samrin, Samrin. “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia.” *Al-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (2015): 101–16.
- Saprin, Nurkhairah, and Muh Rapi. “MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI,” n.d.
- Susanti, Zulfiana Affrida, and Eni Fariyatul Fahyuni. “Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran.” *Umsida* 1, no. 1 (2020): 1–17.
- Yuanta, Friendha. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.
- Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran,” 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3216/In.28/J/TL.01/07/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SDN 04 METRO

UTARA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: LILIS PORWATI
NPM	: 2101011051
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN ISLAMI DI SDN 04 METRO UTARA

untuk melakukan prasurvey di SDN 04 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 4 METRO UTARA**

No. Reg. 12.09.04.035, NPSN: 10807675

Jl. Dr. Sutomo 28, Kel. Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung
Kode Pos: 34117, Telp. (0725) 43051, e-mail: sdn4metroutara@gmail.com



Nomor : 420 / 010 / D.1 / 01 / 035 / 2024
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada YTh.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINDAWATI, S.Pd
NIP : 19681024 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala UPTD SDN 4 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : LILIS PORWATI
NPM : 2101011051
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Diperbolehkan melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Metro, 22 Juli 2024
Kepala SD Negeri 4 Metro Utara



LINDAWATI, S.Pd

NIP. 19681024 198803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4148/In.28.1/J/TL.00/09/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Buyung Syukron (Pembimbing 1)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LILIS PORWATI**
 NPM : 2101011051
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2024
 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101011051>.

Token = 2101011051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5033/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIS PORWATI**
NPM : 2101011051
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 04 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5034/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 04 METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5033/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 04 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **LILIS PORWATI**
NPM : 2101011051
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 04 METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 04 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 4 METRO UTARA**

No. Reg. 12.09.04.035, NPSN: 10807675

Jl. Dr. Sutomo 28, Kel. Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung
Kode Pos: 34117, Telp. (0725) 43051, e-mail: sdn4metroutara@gmail.com



Nomor : 420 / 60 / D.1 / 01 / 035 / 2024
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada YTh.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINDAWATI, S.Pd
NIP : 19681024 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD N 4 Metro Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : LILIS PORWATI
NPM : 2101011051
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Diperbolehkan melaksanakan Research di SDN 4 Metro Utara Kota Metro sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Metro, 11 November 2024
Kepala SDN.4 Metro Utara



LINDAWATI, S.Pd

NIP. 19691024 198803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 4485 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Lilis Porwati

NPM : 2101011051

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-982/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIS PORWATI

NPM : 2101011051

Fakultas / Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 08 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendidikan Agama Islam
 - F. Pengertian Pendidikan Agama Islam

- G. Dasar Pendidikan Agama Islam
- H. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- B. Media Dalam Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Jenis- Jenis Media Pembelajaran
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran
- C. Upaya Guru PAI dalam Menggunakan Media Video
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Video
 - 2. Manfaat Penggunaan Media Video Pembelajaran
 - 3. Tujuan Penggunaan Media Video Pembelajaran
 - 4. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Media Video Pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Utara
 - 2. Identitas SDN 4 Metro Utara
 - 3. VISI dan MISI Sekolah
 - 4. Tujuan Sekolah
 - 5. Data Siswa kelas IV SDN 4 Metro Utara

6. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Metro Utara
 7. Denah Sekolah SDN 4 Metro Utara
 8. Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Utara
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN

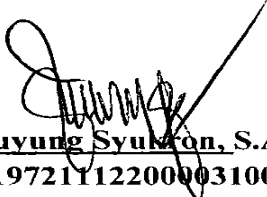
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Buyung Syulhan, S.Ag. S.S., M.A.
NIP. 197211122000031004

Metro, 23 September 2024
Mahasiswa


Lilis Porwati
NPM. 2101011051

ALAT PENGUMPULAN DATA
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA
ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA
KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA

1. OBSERVASI

- a) Mengamati secara langsung lokasi SDN 04 Metro Utara
- b) Mengamati langsung pembelajaran PAI dikelas IV SDN 04 Metro Utara
- c) Mengamati langsung tentang peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di SDN 04 Metro Utara

2. WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 04 Metro Utara

a. Pertanyaan untuk Guru PAI

- 1) Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan media pembelajaran seperti media video dalam proses belajar mengajar?
- 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media video di dalam kelas?
- 3) Kemudahan apa saja yang dirasakan oleh Bapak ketika menggunakan media pembelajaran khususnya media video?
- 4) Bagaimana reaksi siswa saat Bapak menggunakan media video pembelajaran dalam kelas?

- 5) Apakah ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman serta keaktifan siswa saat Bapak menggunakan media pembelajaran khususnya media video dalam pembelajaran?
- 6) Bagaimana seharusnya peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media video?

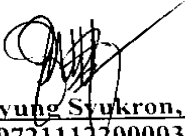
b. Pertanyaan untuk Siswa

- 1) Apakah kalian menyukai jika guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas?
- 2) Apakah kalian merasa tertarik dan antusias jika guru menggunakan media video (LCD/Proyektor) dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
- 3) Apakah kalian lebih bisa memahami materi saat guru menggunakan media pembelajaran video seperti menayangkan film/power point saat menjelaskan materi di dalam kelas?
- 4) Apakah kalian berusaha bertanya pada guru apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti saat guru menyampaikan pelajaran?

c. REKAMAN AUDIO VISUAL

- 1) Merekam saat proses pembelajaran berlangsung

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. S.S., M.A.
NIP. 197211122000031004

Metro, 29 Oktober 2024

Mahasiswa


Lilis Porwati
NPM. 2101011051

UPAYA GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
AGAMA ISLAM MELALUI
PENGUNAAN MEDIA VIDEO
PADA SISWA KELAS IV DI SDN
04 METRO UTARA

by turnitin 1

Submission date: 07-Feb-2025 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2581664007

File name: skripsi_lilis.docx (193.56K)

Word count: 9102

Character count: 57975



UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV DI SDN 04 METRO UTARA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
3	jbasic.org Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	ejournal.stai-mifda.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.iaibafa.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo-Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 24/09 2024		Bimbingan outline layak Bab I - III Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lilis Porwati
 NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 / 10 2024		sikap guru guru dilatar belakang harus dijelaskan pembinaan karakter guru konteks pemahaman di sdn 04 metro utara upaya guru yang baik bagaimana dan yang tidak manfaat praktis harus disesuaikan (implementasi yang jelas) Relevan. (perbedaan dan persamaan dianalisis) Manfaat upaya indikator untuk siswa bukan umum latar belakang dijelaskan pemahaman guru PAI di sdn 04 metro utara	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



M. Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/10 2024		Sumber data sekunder dan bagaimana data sekunder berkontribusi dengan data primer terlibat langsung kegiatan Reduksi data yang relevan itu yang mana?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780304 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	29/10/24 Selon	✓	Ace ATD - Calmahan penelitian dg baik	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/2024 II		- lampirkan dokumentasi bab 4 seperti yang ada di judul - Dibuat upaya terkait pelaksanaan, susunlah materi yang akan digunakan termasuk pembahasan, mengkomperasi dg teori terkait media - fakta-fakta yang dihafal itu yang digunakan apa saja yang dilakukan guru di pembelajaran video - saran tawaran berkembang cukup dengan judul yang bersangkutan. - pembahasan ada faktor? penghubung dan penghambat dalam judul yang ada.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 10/12/24	✓	Dibuat point bagian bab 4 dan pembahasan seperti apa, tidak usah di kasih pembahasan sesuai siswa. Praktek pelaksanaannya seperti apa disda oemtro utara kaji teori upaya guru apakah sudah diterapkan - observasi yang dilakukan itu seperti apa dibagian penelitian	

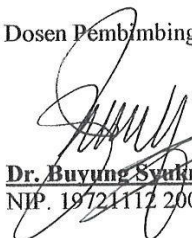
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211172000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Porwati
NPM : 2101011051

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 13 Januari 2015	Setelah membaca dan & lakukan perbaikan, Maka Skripsi an. Lilis Porwati & Setujui / Ace Untuk & menandatangani Kas. - lengkapi daftar Pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200903 1 004

DOKUMENTASI



Wawancara saat riset dengan pak Agus guru pai kelas 4



Wawancara dengan siswa kelas 4



Proses pembelajaran di kelas dengan media audio visual



Guru menyampaikan materi saat pembelajaran



Siswa mampu menceritakan kembali materi yang di sampaikan oleh guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilis Porwati lahir di Waykanan, 15 Januari 2003, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Srimulyo, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Waykanan, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Saringat dan Ibu Jamilah. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan

pendidikan taman kanak-kanak Bhakti Pertiwi, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Srimulyo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Negara Batin dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sukadana. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.